

## ABSTRAK

**Tita Hartinah (1199240176): “Pengaruh Komunikasi Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT Dapensi Trio Usaha kantor pusat Bandung)”**

Kinerja karyawan sangatlah penting untuk keberhasilan perusahaan. Namun dengan komunikasi kerja dan fasilitas kerja yang tidak kondusif dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Pada PT. Dapensi Trio Usaha Bandung menghadapi permasalahan kinerja karyawan yang menurun yang disebabkan beban kerja yang tidak seimbang antara karyawan, pekerjaan ganda karena keterbatasan sumber daya manusia, dan lingkungan kerja yang tidak kondusif seperti fasilitas yang tidak memadai. Hal ini menyebabkan penurunan produktivitas dan kinerja karyawan di PT. Dapensi Trio Usaha Bandung. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengungkap fenomena tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh komunikasi kerja, pengaruh fasilitas kerja dan apakah terdapat pengaruh komunikasi kerja dan fasilitas kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan di PT. Dapensi Trio Usaha Bandung. Pada penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh (Henry Fayol, 2009) mengenai komunikasi kerja, (Assauri, 2012) mengenai fasilitas kerja, dan (Bangun, 2007) mengenai kinerja karyawan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Dapensi Trio Usaha Bandung. Pada penelitian ini sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dengan jumlah sampel berjumlah 40 karyawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara, studi pustaka, studi pendahuluan, dan kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi kerja ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi komunikasi kerja maka semakin baik kinerja pegawai. Sedangkan fasilitas kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). Presentase pengaruh secara keseluruhan menggunakan uji koefisien determinasi adalah pengaruh usia produktif kerja ( $X_1$ ) dan tingkat pendidikan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ) memiliki nilai  $R$  Square sebesar 0,789, berarti sumbangan atau pengaruh yang diberikan variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) sebesar 0,927 atau 92,7%, sedangkan sisanya 7,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diamati dalam penelitian ini.

**Kata kunci : komunikasi kerja, fasilitas kerja, kinerja karyawan**